

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENGGUNAAN OBAT
DAN VITAMIN PADA ORANG TUA ANAK USIA SATU SAMPAI
LIMA TAHUN DI PUSKESMAS BUAY SANDANG AJI
DAN TIGA DIHAJI**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH:
PUTRI SAHARANI
PO.71.39.1.23.080**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa balita (usia 1–5 tahun) dikenal sebagai masa emas pertumbuhan dan perkembangan anak. Pada periode ini, kebutuhan gizi dan vitamin sangat penting untuk menunjang proses tumbuh kembang, meningkatkan imunitas, serta mencegah terjadinya penyakit infeksi maupun defisiensi gizi. Salah satu intervensi kesehatan yang umum diberikan di Indonesia adalah suplementasi vitamin, terutama vitamin A, yang rutin dibagikan melalui puskesmas sebagai bagian dari program kesehatan nasional (Pitaloka dkk., 2023)

Pemerintah Indonesia telah melaksanakan program suplementasi vitamin A dua kali dalam setahun di puskesmas dan posyandu untuk mencegah defisiensi vitamin A pada anak usia 6 bulan hingga 5 tahun. (Kemenkes RI., 2019) Namun, di luar program pemerintah, banyak orang tua memberikan suplemen vitamin tambahan atau obat bebas tanpa konsultasi dengan tenaga kesehatan. Selain vitamin, pemberian obat juga sering terjadi pada anak balita, baik melalui resep dokter maupun secara swamedikasi oleh orang tua. Praktik swamedikasi masih cukup tinggi di Indonesia, termasuk pada kelompok usia balita. Penelitian di Yogyakarta menemukan bahwa sebagian besar ibu memberikan obat pada anak usia di

bawah lima tahun tanpa resep dokter, termasuk antibiotik, yang berpotensi menimbulkan efek samping maupun resistensi (Ahmed dkk., 2021)

Selain tugas puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Palembang memainkan peran penting dalam menyediakan dan menyebarkan informasi tentang obat serta vitamin kepada masyarakat. Melalui divisi pelayanan kesehatan dan divisi kesehatan masyarakat, dinas ini menjalankan pembinaan, pengawasan, dan pendidikan mengenai penggunaan obat dan vitamin yang bijak, terutama untuk kelompok rentan seperti ibu hamil dan anak-anak. Informasi ini disebar luaskan melalui Puskesmas, Posyandu, program kelas ibu balita, serta bahan promosi kesehatan seperti brosur, poster, dan penyuluhan tatap muka oleh petugas kesehatan.

Dinas Kesehatan Kota Palembang juga berperan dalam pelaksanaan berbagai program nasional, seperti suplementasi vitamin A, pemberian tablet tambah darah, serta edukasi penggunaan obat sesuai prinsip DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat dengan Benar). Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mampu menggunakan obat dan vitamin secara tepat, aman, dan rasional. Meskipun demikian, ketersediaan informasi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan pemahaman dan perubahan perilaku orang tua dalam penggunaan obat dan vitamin pada anak balita.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa praktik penggunaan obat dan vitamin pada anak oleh orang tua sering kali tidak didasari oleh pengetahuan dan sikap yang tepat. (Ahmed dkk., 2021) menemukan bahwa lebih dari 50% ibu di Kota Yogyakarta memberikan obat kepada anak di bawah lima tahun tanpa resep dokter, termasuk antibiotik dan obat bebas terbatas. (Pitaloka

dkk., 2023) juga melaporkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua di Bandung tentang penggunaan obat anak tergolong sedang, sementara sikap dan perilaku masih belum sesuai dengan prinsip penggunaan obat yang benar.

Penelitian (Setiadi dkk., 2022) menegaskan bahwa rendahnya edukasi masyarakat menjadi penyebab utama penggunaan obat yang tidak rasional di Indonesia. Sementara itu, (Pangaribuan dkk., 2003) menunjukkan bahwa meskipun program distribusi vitamin A telah berjalan, kepatuhan orang tua dalam pemberian vitamin A kepada anak masih rendah akibat kurangnya pemahaman mengenai manfaatnya.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam penggunaan obat dan vitamin masih menjadi tantangan penting di tingkat pelayanan kesehatan primer. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan obat dan vitamin pada orang tua anak usia 1–5 tahun di puskesmas.

B. Rumusan Masalah

Masa balita merupakan periode penting sehingga orang tua sering memberikan obat dan vitamin kepada anak. Meskipun program suplementasi vitamin telah tersedia di puskesmas, pemberian obat dan vitamin secara mandiri tanpa pemahaman yang tepat masih sering terjadi. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku orang tua dalam penggunaan obat dan vitamin belum sesuai dengan prinsip penggunaan yang benar, sehingga diperlukan penelitian terkait hal tersebut pada anak usia 1–5 tahun.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku penggunaan obat dan vitamin pada orang tua anak usia 1–5 tahun di Puskesmas.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan orang tua tentang penggunaan obat dan vitamin pada anak usia 1–5 tahun.
- b. Menilai sikap orang tua terhadap penggunaan obat dan vitamin pada anak usia 1–5 tahun.
- c. Menganalisis perilaku orang tua dalam penggunaan obat dan vitamin pada anak usia 1–5 tahun.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk memperkuat program edukasi kesehatan masyarakat mengenai penggunaan obat dan vitamin secara rasional.
2. Memberikan pemahaman yang lebih baik dalam memilih dan memberikan obat maupun vitamin kepada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Naseer Ahmed, Sundas Ijaz, Sommaya Manzoor, S. S. 2021. Prevalence of self-medication in children under-five years by their mothers in Yogyakarta city Indonesia. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 10(8), 1–6.
https://doi.org/10.4103/jfmmpc.jfmmpc_2457_20
- Pangaribuan, R., Erhardt, J. G., Scherbaum, V., & Biesalski, H. K. 2003. Vitamin A capsule distribution to control vitamin A deficiency in Indonesia: effect of supplementation in pre-school children and compliance with the programme. *Public Health Nutrition*, 6(2), 209–216.
<https://doi.org/10.1079/phn2002418>
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019. 2019. Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 Tahun 2019 Tentang Puskesmas, Nomor 65(879)*, 2004–2006.
- Pitaloka, D. A. E., Kusuma, I. Y., Pratiwi, H., Alfarafisa, N. M., Insyirah, A., & Oktariani, A. N. 2023. Development and Validation of Questionnaire to Measure Parents' Knowledge, Attitude, and Practice on Self-Medication of Children with Antibiotics in Bandung, Indonesia. *Infection and Drug Resistance*, 16(September), 6111–6120.
<https://doi.org/10.2147/IDR.S426313>
- Setiadi, A. P., Wibowo, Y. I., Setiawan, E., Mulyono, I., Wardhani, S. A., & Sunderland, B. 2022. Strategies to implement community training to promote responsible self-medication in Indonesia: a qualitative study of trainers. *International Health*, 14(4), 398–404.
<https://doi.org/10.1093/inthealth/ihz115>
- Notoatmodjo, S. 2021. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Insyirah, A., Oktariani, A. N., Rahmadani, D., Putri, M. L., & Sari, R. 2025. Parental knowledge, attitude, and practice on self-medication of antibiotics for children in Bandung, Indonesia. *BMC Pediatrics*, 25, Article 6084.
<https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-025-06084-8>
- WHO. 2022. *Promoting Rational Use of Medicines*. World Health Organization.
- Xu, Y., Li, H., Chen, Q., Wang, S., & Zhao, L. (2025). *Parents' knowledge, attitudes, and practices regarding vitamin A and D for children*. BMC Public Health, 25, Article 21920. <https://doi.org/10.1186/s12889-025-21920-3>
- Azwar, S. 2022. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.

- Yu, J., Park, S., Lee, K., & Choi, H. (2024). Knowledge, attitude, and practice toward pediatric vitamin D deficiency among parents. *Frontiers in Pediatrics*, 12, Article 11240275.
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC11240275/>
- Zeng, S., Jiang, L., & Wang, F. 2023. Findings of cognition–affect–conation pattern in behavioral prediction research. *Frontiers in Psychology*, 14, 1123058.
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC9909541/>
- Prasetyo, A., Rahman, T., Sari, D., & Wulandari, N. 2023. The effect of mothers' nutritional education and knowledge on children's nutritional status. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 17, Article 114.
<https://doi.org/10.1186/s40723-023-00114-7>
- WHO. 2023. *Rational Use of Drugs: Global Action Plan*. World Health Organization.
- Insyirah, A., Oktariani, A. N., Rahmadani, D., Putri, M. L., & Sari, R. 2025. Parental knowledge, attitude, and practice on self-medication of antibiotics for children in Bandung, Indonesia. *BMC Pediatrics*, 25, Article 6084.
<https://bmcpediatr.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12887-025-06084-8>
- El Awady, S., & Abd-Elmageed, F. N. M. 2022. Mothers' knowledge, practice, and attitudes toward vitamin D deficiency among children in Qassim, Saudi Arabia. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 11(10).
<https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC9635245/>
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. 2022. *Health Program Planning, Implementation, and Evaluation: Creating Behavioral, Environmental and Policy Change*. Johns Hopkins University Press.
- Oktariani, A., Handayani, S., & Putri, F. 2024. *Parental self-medication and the role of community education in rational drug use in Yogyakarta*. *Journal of Indonesian Pharmacy*, 35(1), 45–54. <https://journal.uii.ac.id/JIF/article/view/10950>
- Saito, K., Nakamura, T., Johnson, M., & Lee, S. 2021. No time for lullabies: H1-antihistamines use in children younger than 6 years and parental awareness. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 43(5), 1253–1261.
<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/33748342/>
- Rahmawati, D., & Lestari, Y. 2023. *Effectiveness of GeMa CerMat education on knowledge improvement among mothers with toddlers in Sleman, Indonesia*. *Public Health Journal of Indonesia*, 8(3), 201–210.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2024. *Laporan Capaian Program Gizi Nasional 2024*. Direktorat Gizi dan Kesehatan Ibu Anak, Jakarta.

World Health Organization. 2022. *Promoting rational use of medicines*. Retrieved from <https://www.who.int/publications>

Rahmawati, R., & Yuliana, F. 2024. Hubungan pendidikan dengan pengetahuan penggunaan obat. *Jurnal Kesehatan Prima*, 18(3), 201–209. Retrieved from <https://jurnal-kesehatan-prima.com>

Insyirah, N., Widyaningrum, A., & Dewi, S. 2025. Parental knowledge on antibiotic use in toddlers. *BMC Pediatrics*, 25(12), 1–10. Retrieved from <https://bmcpediatr.biomedcentral.com>

Ali, A. A., Naqvi, S. K., Hasnain, Z., Zubairi, M. B. A., Sharif, A., Salam, R. A., Soofi, S., Ariff, S., Nisar, Y. B., & Das, J. K. 2024. Zinc supplementation for acute and persistent watery diarrhoea in children: A systematic review and meta-analysis. *Journal of Global Health*, 14, Article 04212. <https://doi.org/10.7189/jogh.14.04212>

World Health Organization. 2023. *Zinc supplementation in the management of diarrhoea*. WHO ELENA Evidence Review. Retrieved from <https://www.who.int/tools/elena/interventions/zinc-diarrhoea>

World Health Organization. 2023. *Vitamin A supplementation in infants and children 6–59 months of age*. WHO ELENA Evidence Summary. <https://www.who.int/tools/elena/interventions/vitamina-children>

Koç, A., Karagöz, M., & Yildiz, D. 2024. Use of dietary supplements and influencing factors in children. *Journal of Pediatric Health Care*. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2023.10.003>

Marwan, U. K. 2019. *Efektivitas pemberian multivitamin Taburia terhadap status pertumbuhan balita (6–24 bulan) di Sulawesi Selatan*. *Jurnal Fenomena Kesehatan*, 2(1), 197–207. <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?>

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2023. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2023*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Pedoman pelaksanaan gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (DAGUSIBU)*. Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Kementerian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, S. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Setiadi. 2019. *Konsep dan Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.